

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WS-2M (*WORD SEARCH AND MIND MAPPING*) TERHADAP PENGUASAAN ISTILAH ILMIAH GEOGRAFI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 21 KOTA MATARAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:
TEDY SETIAWAN
2019A1D009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

Tedy Setiawan 2024. **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran WS-2M (*Word Search And Mind Mapping*) Terhadap Penguasaan Istilah Ilmiah Geografi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Kota Mataram.**
Universitas Muhammadiyah Mataram.
Pembimbing 1: Dr. Siti Sanisah,S.Pd. M.Pd
Pembimbing 2: Arif, S.Pd. M.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran media WS-2M (*Word Search and Mind Mapping*) terhadap penguasaan istilah ilmiah IPS terpadu khususnya mata pelajaran Geografi kelas VII SMPN Negeri 21 Mataram. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan korelasi (*product moment*). Hasil penelitian ditunjukkan dari nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 25,81% setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran berbasis lingkungan nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 57,86% sedangkan nilai rata-rata pre-test kelompok kontrol 23,39% dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol mengalami peningkatan dari perhitungan nilai rata-rata tersebut, hasil tes kelas kontrol mengalami peningkatan menjadi 49,45%. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 32 % sedangkan hasil tes kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 26% . Hal ini menunjukkan bahwa ada “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran WS-2M (*Word Search and Mind Mapping*) Terhadap Penguasaan Istilah Ilmiah IPS Terpadu Khususnya Materi Geografi kelas VII SMPN Negeri 21 Mataram ”

Kata kunci : Media, WS-2M (*Word Search and Mind Mapping*), Istilah Ilmiah Geografi

ABSTRACT

Tedy Setiawan, 2024. *The Effect of Using WS-2M (Word Search and Mind Mapping) Learning Media on Mastery of Scientific Geography Terms at the Seventh-Grade Students of SMP Negeri 21 Kota Mataram.* Muhammadiyah University of Mataram.

First Supervisor : Dr. Siti Sanisah, S.Pd., M.Pd
Second Supervisor : Arif, S.Pd., M.Pd

The goal of this study is to ascertain how using WS-2M (Word Search and Mind Mapping) learning resources affects students' comprehension of scientific concepts in Integrated Social Studies, particularly in the geography curriculum at SMPN 21 Mataram, primarily in the seventh grade. Tests, observation, and documentation were the approaches utilised to acquire the data. According to the findings of the analysis, the study involved students in two classes: an experimental class that used WS-2M learning media and a control class that continued to use the current teaching methods. The students' mastery of scientific terms in Integrated Social Studies, specifically in the Geography material, was tested using normality. The results showed that the average pre-test score of the experimental group was 25.81%, which increased to 57.86% after being treated with WS-2M-based learning. Meanwhile, the average pre-test score of the control group was 23.39%, with a post-test average increase to 49.45%. The experimental group saw a 32% improvement, while the control group saw a 26% improvement. These findings indicate that there is a significant influence of using WS-2M (Word Search and Mind Mapping) learning media on the mastery of scientific terms in Integrated Social Studies, specifically in the Geography material, among seventh-grade students at SMPN 21 Mataram.

Keywords: Media, WS-2M (Word Search and Mind Mapping), Scientific Geography Terms

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Regulasi yang sama pada Pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembentukan sikap dan nilai adalah IPS Terpadu. Tujuan dari pembelajaran IPS Terpadu adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran ini menekankan pada perkembangan individu agar mampu memahami berbagai masalah yang ada di sekitarnya, baik yang berkaitan dengan lingkungan sosial, seperti interaksi antar manusia,

maupun lingkungan alam, yang melibatkan hubungan antara manusia dan lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Selain itu, pembelajaran IPS Terpadu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta melestarikan dan memajukan nilai-nilai budaya bangsa (Siska, 2016:10). IPS Terpadu juga merupakan komponen penting yang harus dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran ini mencakup disiplin ilmu seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat. Mengingat bahwa IPS Terpadu terdiri dari berbagai fakta, konsep, dan generalisasi, penggunaan media pembelajaran yang efektif diperlukan agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Perubahan struktur dalam pembelajaran IPS Terpadu pada Kurikulum Merdeka menuntut guru, terutama yang mengajar Geografi, untuk melakukan penyesuaian. Perubahan ini juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi guru, karena proses pembelajaran IPS Terpadu dalam Kurikulum Merdeka mengharuskan adanya integrasi antara disiplin ilmu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah. Geografi, Sejarah, dan Antropologi adalah disiplin ilmu yang memiliki tingkat keterpaduan yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan IPS Terpadu, atau yang dikenal sebagai social studies, menjadi bagian dari kurikulum sekolah dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih matang dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-

nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat, negara, bahkan dunia, melalui kajian tentang kehidupan manusia dan dunianya (Sanisah et al., 2022).

Dalam penelitian ini, solusi yang diusulkan adalah melalui pembelajaran dengan menggunakan media WS-2M (Word Search and Mind Mapping). WS-2M merupakan kombinasi teknik antara Word Search dan Mind Mapping. Word Search adalah permainan yang melibatkan pencarian kata kunci dalam kumpulan huruf yang acak. Permainan ini dianggap efektif untuk membantu siswa menguasai istilah-istilah penting atau kata kunci dalam pembelajaran IPS Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Geografi. Kata-kata yang tersembunyi dalam kumpulan huruf acak tersebut dijadikan kata kunci untuk materi pelajaran yang kemudian dikembangkan secara kritis melalui mind mapping. Mind mapping sendiri adalah teknik penyusunan catatan yang bertujuan untuk membantu seseorang memanfaatkan potensi otaknya secara maksimal. Selain itu, mind mapping juga merupakan metode baru untuk mencatat dan mengorganisir ide atau gagasan.

Mind mapping juga bisa diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan berbagai konsep dari cabang-cabang sel saraf, sehingga membentuk korelasi yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam. Hasil dari proses ini dituangkan langsung di atas kertas dalam bentuk animasi yang menarik dan mudah dipahami oleh pembuatnya. Dengan demikian, tulisan yang dihasilkan mencerminkan cara kerja koneksi di dalam otak (Basilia, dkk 2019). Dalam konteks pembelajaran, teknik mind mapping

dapat membantu siswa memahami dan menyerap informasi dengan lebih cepat, sehingga meningkatkan daya ingat mereka. Penggunaan mind mapping membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, serta lebih mudah mengingat dan memahami materi, sehingga mereka dapat menguasai pelajaran IPS Terpadu dengan lebih baik.

Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa selama ini ditandai dengan kurangnya kemampuan mereka dalam memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjutan, serta merumuskan strategi dan taktik (Afriana et al., 2021). Indikator lain yang terlihat adalah kemampuan menulis dan berpikir siswa yang masih lemah, termasuk ketidakmampuan mereka dalam mencari bukti untuk mendukung ide yang disampaikan, serta kesulitan dalam mencapai hasil pembelajaran yang memadai (Kusuma, 2016). Kelemahan dalam keterampilan berpikir kritis ini juga tercermin pada kemampuan siswa yang rendah dalam aspek analisis, evaluasi, penjelasan, dan pengaturan diri (Utami et al., 2018). Kondisi ini berdampak pada kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil belajar mereka (Nurmala et al., 2017).

Berbagai aspek terkait dengan kegiatan pembelajaran IPS Terpadu dapat menjadi hambatan bagi siswa kelas VII di SMP 21 Mataram dalam memahami mata pelajaran tersebut. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel ini dalam penelitian. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu terlihat dari kurangnya partisipasi aktif mereka

selama kegiatan pembelajaran, yang menyebabkan pemahaman mereka terhadap materi IPS Terpadu menjadi lemah. Selain itu, kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan juga menjadi faktor penghambat utama bagi siswa di kelas VII SMP Negeri 21 Mataram dalam mempelajari IPS Terpadu. Masalah-masalah ini tampak sulit diatasi oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi dan pemikiran yang telah diuraikan, peneliti berencana melakukan kajian mendalam melalui sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran WS-2M (Word Search dan Mind Mapping) Terhadap Penguasaan Istilah Ilmiah Geografi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Mataram.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran WS-2M (Word Search dan Mind Mapping) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan penguasaan istilah ilmiah Geografi pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran WS-2M (Word Search dan Mind Mapping) terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 21 Mataram dalam menguasai istilah ilmiah Geografi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Siswa dapat memanfaatkan media WS-2M sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap istilah ilmiah dalam mata pelajaran Geografi.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi diri bagi guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai istilah ilmiah Geografi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai istilah ilmiah dalam Geografi.

4. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan peneliti mengenai metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang istilah ilmiah dalam Geografi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dalam upaya mengembangkan media pembelajaran WS-2M (Word Search & Mind Mapping).

1.5 Batasan Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, metode, atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memperkuat materi pelajaran dengan tujuan menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses belajar (Guslinda, 2018). Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah Lembar Kerja WS-2M (Word Search dan Mind Mapping) yang diterapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu selama penelitian berlangsung.

2. Media WS-2M (*Word Search and Mind Mapping*)

Media WS-2M adalah gabungan teknik pembelajaran antara Word Search dan Mind Mapping. Word Search adalah permainan yang melibatkan pencarian kata kunci dalam kumpulan huruf acak. Teknik WS-2M dianggap efektif untuk membantu siswa menguasai istilah-istilah penting dalam materi Geografi. Kata-kata tersembunyi dalam susunan huruf acak digunakan sebagai kata kunci yang kemudian dikembangkan menjadi peta konsep melalui mind mapping (Sanisah, 2022). Dalam penelitian ini, Media WS-2M merujuk pada lembar kerja pembelajaran yang berisi susunan huruf acak serta kata kunci yang akan dikembangkan menjadi peta konsep dalam proses pembelajaran.

3. Istilah Ilmiah Geografi

Istilah ilmiah Geografi merujuk pada konsep-konsep yang berkaitan dengan studi tentang planet Bumi, lingkungan alam, serta hubungan

antara manusia dan lingkungan. Hal ini mencakup analisis pola spasial, distribusi geografis, serta proses fisik, sosial, dan ekonomi yang terjadi di berbagai wilayah di dunia (Surahman et al., 2021). Dalam penelitian ini, istilah ilmiah Geografi yang dimaksud adalah istilah-istilah yang ada dalam materi pelajaran IPS Terpadu, khususnya pada sub materi Geografi untuk kelas VII Semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

4. Siswa

Siswa merupakan elemen penting yang berada di pusat proses pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa adalah pihak yang berusaha mencapai tujuan dan cita-cita mereka dengan cara yang optimal. Mereka memainkan peran kunci yang dapat mempengaruhi semua aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar mereka (Ali Khan, 2015). Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan siswa adalah siswa kelas VII A dan VII B yang terdaftar di SMP Negeri 21 Mataram pada Tahun Ajaran 2023/2024.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan uji normalitas pada penguasaan istilah ilmiah dalam mata pelajaran IPS Terpadu, khususnya materi Geografi, pada dua kelompok siswa: kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran WS-2M (Word Search and Mind Mapping) dan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran yang sudah ada di sekolah. Nilai rata-rata pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 25,81%, yang meningkat menjadi 57,86% setelah penerapan media WS-2M. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test sebesar 23,39%, dengan peningkatan post-test menjadi 49,45%. Peningkatan pada kelompok eksperimen adalah 32%, sementara pada kelompok kontrol adalah 26%.

Setelah mengidentifikasi perbedaan dalam penguasaan istilah ilmiah antara kedua kelompok, peneliti menggunakan SPSS 20.0 for Windows untuk menganalisis hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,330 melebihi nilai ttabel 0,021 dan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran WS-2M memiliki dampak positif pada penguasaan istilah ilmiah pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Mataram.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan untuk lebih mengembangkan tujuan dan materi penelitian terkait penggunaan WS-2M (Word Search and Mind Mapping) dalam pendidikan IPS Terpadu. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mengeksplorasi lebih

lanjut bagaimana metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu, khususnya materi Geografi.

2. Untuk Pendidik: Disarankan untuk menerapkan media pembelajaran WS-2M (Word Search and Mind Mapping) dalam proses pembelajaran IPS Terpadu, khususnya pada materi Geografi. Selain itu, pendidik sebaiknya menambah aktivitas siswa dengan menggunakan media ini untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
3. Untuk Siswa: Disarankan agar siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran WS-2M (Word Search and Mind Mapping) dalam menghadapi masalah sehari-hari dan lebih fokus serta bersungguh-sungguh dalam belajar. Ini bertujuan agar mereka dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

